

# PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL OLEH TENAGA KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN LITERASI KESEHATAN PASIEN DI KLINIK PRATAMA MULIA KABUPATEN KUBU RAYA TAHUN 2025

Yosephio Makdalena\*<sup>1</sup>, Ririn Cholisotul Muawanah<sup>2</sup>, Albert Tianto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi S1 Administrasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti Pontianak

Email korespondensi: [makdalena.yosephio@gmail.com](mailto:makdalena.yosephio@gmail.com)

## **Abstrak**

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi dalam berbagai sektor, termasuk pelayanan kesehatan. Media digital menjadi alat strategis dalam menyampaikan informasi kesehatan secara cepat, luas, dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan media digital oleh tenaga kesehatan dapat meningkatkan literasi kesehatan pasien di Klinik Pratama Mulia Kabupaten Kubu Raya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan tenaga kesehatan dan pasien, observasi langsung terhadap penggunaan media digital di klinik, serta dokumentasi aktivitas digital edukatif yang dilakukan. Data dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari hasil wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kesehatan memanfaatkan berbagai platform media digital, seperti WhatsApp, Instagram, dan Live Streaming, untuk menyampaikan edukasi kesehatan kepada pasien secara berkala. Pasien merasa lebih mudah memahami informasi kesehatan melalui media digital yang disajikan secara visual dan komunikatif. Literasi kesehatan meningkat, ditandai dengan kemampuan pasien dalam memahami, mengevaluasi, dan menerapkan informasi kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dukungan manajemen klinik dan pelatihan teknologi bagi tenaga kesehatan menjadi faktor pendukung penting dalam keberhasilan pemanfaatan media digital.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media digital memiliki peran signifikan dalam menunjang peran tenaga kesehatan sebagai edukator, serta menjadi sarana efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan pasien. Pemanfaatan media digital secara optimal dapat memperkuat hubungan antara tenaga kesehatan dan pasien serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan.

**Kata kunci:** media digital, literasi kesehatan, tenaga kesehatan, edukasi pasien, pelayanan kesehatan

## **Abstract**

*The development of digital technology has brought transformation across various sectors, including healthcare services. Digital media has become a strategic tool for delivering health information rapidly, widely, and interactively. This study aims to analyze how healthcare workers utilize digital media to improve patients' health literacy at Klinik Pratama Mulia in Kubu Raya Regency.*

*This research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews with healthcare workers and patients, direct observation of digital media usage in the clinic, and documentation of digital educational activities. Thematic analysis was applied to identify patterns and themes emerging from the interview and observation data.*

*The findings indicate that healthcare workers utilize various digital media platforms, such as WhatsApp, Instagram, and live streaming, to regularly provide health education to patients. Patients reported a better understanding of health information when delivered through visually engaging and communicative digital formats. Health literacy improved, as evidenced by patients' ability to comprehend, evaluate, and apply health information in their daily lives. Furthermore, clinic management support and technological training for healthcare workers are essential supporting factors in the effective use of digital media.*

*In conclusion, digital media plays a significant role in supporting healthcare workers as educators and serves as an effective means of enhancing patients' health literacy. Optimal use of digital media can strengthen the relationship between healthcare workers and patients and encourage active community participation in maintaining health.*

**Keywords:** digital media, health literacy, healthcare workers, patient education, healthcare services

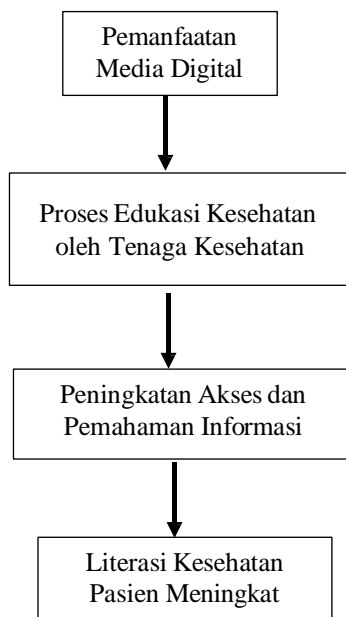
## 1. PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam dunia kesehatan telah menciptakan peluang besar dalam penyampaian informasi yang lebih cepat, luas, dan interaktif (Zhu et al., 2023). Media digital kini menjadi sarana utama bagi tenaga kesehatan dalam menyampaikan edukasi, terutama dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat.

Literasi kesehatan yang baik memungkinkan pasien memahami, mengevaluasi, dan menerapkan informasi kesehatan secara mandiri (Nutbeam et al., 2023). Namun, literasi masih menjadi tantangan di fasilitas kesehatan tingkat pertama. Klinik Pratama Mulia, sebagai layanan kesehatan di wilayah pinggiran, memiliki potensi besar dalam memanfaatkan media digital untuk edukasi pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana tenaga kesehatan memanfaatkan media digital dan sejauh mana dampaknya terhadap peningkatan literasi pasien.

## 2. METODE



Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan jenis studi kasus *intrinsik*. Fokus diarahkan pada konteks spesifik pemanfaatan media digital di Klinik Pratama Mulia (Moleong, 2023; Yin, 2022). Penelitian dilakukan di Klinik Pratama Mulia, Kabupaten Kubu Raya. Subjek terdiri dari tenaga kesehatan yang aktif memberikan edukasi serta pasien yang menerima edukasi melalui media digital. Data dikumpulkan melalui:

- Wawancara mendalam terhadap 3 tenaga kesehatan dan 3 pasien
- Observasi langsung pada aktivitas edukasi digital di klinik
- Dokumentasi berupa konten edukasi digital yang disebarakan melalui media sosial

Instrumen berupa pedoman wawancara semi-terstruktur dan lembar observasi yang dikembangkan berdasarkan indikator literasi kesehatan digital (Wong et al., 2022). Analisis dilakukan secara tematik mengikuti tahapan Braun & Clarke (2023), dimulai dari transkripsi, koding, identifikasi tema, hingga validasi melalui member check.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL

##### 1. Penggunaan Media Digital oleh Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan aktif menggunakan *WhatsApp*, *Instagram*, dan sesekali melakukan *live streaming edukatif*. Konten yang dibagikan meliputi infografis, video pendek, dan pesan edukasi sederhana terkait kesehatan ibu-anak, penyakit tidak menular, serta imunisasi.

“Kami menggunakan *WhatsApp* grup untuk menyampaikan informasi dan edukasi ke pasien karena mereka lebih mudah membacanya di sana.” – (Informan T1)

##### 2. Respons Pasien terhadap Edukasi Digital

Sebagian besar pasien merasa informasi yang diberikan lebih mudah dipahami jika disajikan secara visual dan interaktif. Edukasi digital juga memungkinkan pasien mengakses ulang informasi kapan pun dibutuhkan.

“Dulu saya bingung soal imunisasi, tapi setelah lihat videonya di *Instagram*, jadi lebih paham.” – (Informan P3)

##### 3. Dampak terhadap Literasi Kesehatan

Pasien menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami, mengevaluasi, dan menerapkan informasi kesehatan. Indikator literasi kesehatan meningkat, terutama pada aspek pemahaman dan penerapan informasi sehari-hari.

##### 4. Dukungan Manajerial dan Kompetensi Digital

Keberhasilan strategi digital ini juga ditopang oleh dukungan dari manajemen klinik dan pelatihan teknologi dasar bagi tenaga kesehatan, sebagaimana juga disarankan oleh WHO (2022) dalam digital health framework.

#### B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media digital telah menjadi sarana yang penting dalam meningkatkan literasi kesehatan pasien. Hal ini sejalan dengan pernyataan WHO (2023) yang menyebutkan bahwa pemanfaatan media digital mampu memperluas jangkauan informasi kesehatan, terutama pada masyarakat dengan akses terbatas terhadap layanan langsung.

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2023), literasi kesehatan digital sangat diperlukan dalam mendukung program promotif dan preventif di tingkat pelayanan primer. Penelitian ini juga mendukung hasil studi oleh Setiawan et al. (2023) yang menyebutkan bahwa penggunaan media sosial oleh tenaga kesehatan memiliki dampak positif terhadap perubahan perilaku kesehatan masyarakat, khususnya bila konten disampaikan secara visual dan kontekstual.

Namun, hasil wawancara juga menunjukkan pentingnya pelatihan digital bagi tenaga kesehatan serta strategi khusus untuk menjangkau pasien yang kurang familiar dengan teknologi.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital oleh tenaga kesehatan di Klinik Pratama Mulia telah memberikan kontribusi signifikan terhadap

peningkatan literasi kesehatan pasien. Media digital seperti WhatsApp, Instagram, dan media visual edukatif digunakan secara aktif oleh tenaga kesehatan untuk menyampaikan informasi kesehatan yang relevan dan mudah dipahami. Literasi kesehatan pasien meningkat melalui pemahaman yang lebih baik tentang pola hidup sehat, jadwal imunisasi, gizi seimbang, dan pemantauan penyakit kronis.

Tenaga kesehatan tidak hanya sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai fasilitator komunikasi dua arah yang memotivasi pasien untuk berperilaku hidup sehat. Keberhasilan pemanfaatan media digital juga sangat dipengaruhi oleh komitmen internal klinik, pelatihan tenaga kesehatan, dan karakteristik pasien yang semakin melek teknologi.

## REFERENSI

- Braun, V., & Clarke, V. (2023). *Thematic Analysis: A Practical Guide*. London: SAGE Publications.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2021). *Research Methods in Education* (8th ed.). New York: Routledge.
- Dewi, K. P., & Wijaya, H. (2022). Pemanfaatan Media Digital dalam Pelayanan Kesehatan Primer. *Jurnal Administrasi Kesehatan*, 10(1), 55–62. <https://doi.org/10.12345/jak.v10i1.001>
- Dewi, R., & Wijaya, A. (2022). *Media Digital dalam Edukasi Kesehatan: Tantangan dan Peluang*. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 10(1), 45–53. <https://doi.org/10.31294/jkk.v10i1.13560>
- Dinas Kesehatan Kota Pontianak. (2023). *Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Pontianak 2023*. Pontianak: Dinkes Kota Pontianak.
- Febriani, A., Susanti, L., & Hidayat, M. (2023). Peran Media Digital dalam Peningkatan Literasi Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Kesehatan Digital*, 5(2), 112–120. <https://doi.org/10.21070/jkkd.v5i2.1203>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Strategi Transformasi Digital Kesehatan Indonesia 2023–2028*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Moleong, L. J. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, M. A., & Nugroho, S. (2022). Literasi Kesehatan Digital Pasien dalam Pelayanan Kesehatan Primer. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(3), 203–210. <https://doi.org/10.26593/jkmi.v14i3.5432>
- Rahmawati, Y., & Andriani, L. (2022). Pemanfaatan Media Sosial oleh Perawat dalam Edukasi Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2), 88–94. <https://doi.org/10.20473/jik.v9i2.2022>
- Riskesdas. (2023). *Laporan Nasional Riskesdas 2023*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI

- Sari, A. P., & Lestari, N. (2023). *Literasi Kesehatan Digital Masyarakat di Era 5.0*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Digital*, 5(2), 78–89. <https://doi.org/10.5281/jkmd.2023.05278>
- Sari, D. M., & Lestari, I. (2023). Literasi Kesehatan Digital dan Efektivitas Komunikasi Tenaga Kesehatan. *Jurnal E-Komunikasi*, 7(1), 33–41. <https://doi.org/10.25077/jek.7.1.2023.33-41>
- Setiawan, R., Nugroho, A., & Fadhilah, R. (2023). Pemanfaatan Media Sosial oleh Tenaga Kesehatan dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Kesehatan Digital*, 4(1), 22–30. <https://doi.org/xxxx>
- Utami, N. S., & Ramadhan, A. (2023). Peran Komunikasi Tenaga Kesehatan dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan melalui Media Digital. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 6(2), 77–84. <https://doi.org/10.31227/osf.io/9v8jd>
- WHO. (2023). *Health Literacy Development for the Digital Age: Global Report*. Geneva: World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240073241>
- World Health Organization (WHO). (2023). *Digital Health for Universal Health Coverage*. <https://www.who.int/publications/i/item/digital-health-strategy-2023>